



ISO 9001 INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD IATF 16949 ISO 14001
www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團



PGTI
印尼華人基督教會聯合會

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Pertemuan Pertama Dialog Kerja Sama Tingkat Tinggi Tiongkok-Indonesia Capai Lima Konsensus Penting

GUIYANG (IM) - Anggota Dewan Negara sekaligus Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi bersama Utusan Khusus Presiden Indonesia yang juga Menko Marves (Maritim dan Investasi) Luhut Binsar Panjaitan, Sabtu (5/6) lalu memimpin Pertemuan Pertama Mekanisme Dialog Kerja Sama Tingkat Tinggi Tiongkok-Indonesia di Guiyang, Tiongkok.

Kedua belah pihak mencapai lima konsensus penting: Pertama, menemuka kesatuan strategis dari takdir bersama. Menghadapi satu abad perubahan dan epidemi abad ini. Kedua belah pihak akan mengikuti semangat pembicaraan kedua kepala negara belum lama ini dan bergerak menuju arah umum bersama-sama membangun komunitas bersama masa depan, memperkuat politik saling percaya, mempererat komunikasi strategis dan saling mendukung upaya untuk mewujudkan pembangunan nasional dan revitalisasi nasional, bersungguh-sungguh memikul tanggung jawab penting perdamaian dan stabilitas regional, bersama-sama menjaga kesetaraan dan keadilan interna-

sional serta hak negara-negara berkembang serta bekerja sama untuk mendorong pembangunan komunitas masa depan bersama umat manusia. Kedua, memperdalam kerja sama vaksin Covid-19 dan kerja sama kesehatan dan sanitasi. Kedua belah pihak akan terus memperdalam kerja sama di seluruh rantai industri termasuk riset dan pengembangan, produksi dan distribusi vaksin Covid-19 serta membantu Indonesia membangun pusat produksi vaksin regional. Kedua belah pihak mendukung pembebasan hak kekayaan intelektual untuk vaksin Covid-19, mengadvokasi perluasan aksesibilitas dan keterjangkauan vaksin, menolak "nasionalisme vaksin" dan mencegah "kesenjangan imunitas", bekerja sama untuk mempromosikan distribusi vaksin yang adil dan wajar dalam skala global, menjamin hak hidup dan kesehatan masyarakat di negara berkembang.

Kedua belah pihak akan saling mendukung warga untuk mendapatkan vaksin Covid-19 di negara mereka sendiri serta terus meningkatkan



Anggota Dewan Negara sekaligus Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi dan Utusan Khusus Presiden Indonesia yang juga Menko Marves Luhut B Panjaitan memimpin Pertemuan Pertama Mekanisme Dialog Kerja Sama Tingkat Tinggi Tiongkok-Indonesia.

kan kerjasama di bidang pengobatan tradisional, penelitian dan pengembangan obat dan industri farmasi. Ketiga, mendorong peningkatan level konstruksi bersama "Belt & Road". Kedua belah pihak akan menghubungkan secara mendalam inisiatif "Belt and Road" dan konsep "Poros Maritim Global", Menjamin penyelesaian

proyek kereta cepat Jakarta-Bandung sesuai jadwal dan menetapkan tolok ukur untuk fase pertama proyek "Belt and Road" antara kedua negara. Mendorong "Koridor Ekonomi Komprehensif Regional" mencapai panen awal sesegera mungkin dan melepaskan keefektifan fase kedua dari kerja sama "Belt & Road".

Mempercepat pembangunan platform baru untuk kerja sama antara "Two Country Double Park", menjelajahi arah baru kerja sama di kawasan industri hijau serta menyediakan mesin baru untuk pembangunan bersama "Belt and Road" berkualitas tinggi. Pihak Tiongkok akan melakukan kerjasama investasi dan pembiayaan multi-channel

berkualitas tinggi dengan Indonesia, secara aktif mendukung Indonesia untuk mempercepat pembangunan infrastruktur dan meningkatkan kemampuan pengembangan mandiri yang komprehensif. Menyambut hangat Indonesia untuk memperluas ekspor komoditas unggulan ke Tiongkok, memperdalam harmoni perdagangan bilateral dan bersama-sama mengembangkan pasar besar dengan populasi 1,7 miliar di Tiongkok dan Indonesia.

Keempat, membuka ruang yang luas bagi kerjasama maritim. MoU kerjasama maritim Tiongkok-Indonesia yang baru ditandatangani oleh kedua pihak telah mencapai perluasan substansial dan optimalisasi mekanisme kerjasama, yang bermanfaat untuk memperdalam potensi kerjasama dan memperluas kerja sama maritim yang saling menguntungkan. Kedua belah pihak sepakat untuk mengambil kesempatan membangun "gudang ikan nasional" di Indonesia, memulai kerja sama perikanan secara komprehensif serta secara efektif menguntungkan para nelayan kedua negara.

Melaksanakan proyek demonstrasi desalinasi air laut dan padang rumput ekologi laut serta mendukung sejumlah proyek baru berkualitas tinggi.

Mempercepat negosiasi "Kode Etik Laut China Selatan" agar kerja sama menjadi tema utama situasi di Laut China Selatan.

Kelima, memperkaya konsep era interaksi orang-ke-orang. Kedua belah pihak akan mengatasi hambatan epidemi, berinovasi model interaktif, mewarisi dan meneruskan persahabatan tradisional antara Tiongkok dan Indonesia.

Kedua belah pihak akan memperluas pariwisata online, meluncurkan proyek "cloud travel" demi melakukan persiapan penuh untuk pemulihan komprehensif kerja sama pariwisata paska epidemi.

Kedua belah pihak akan memperkuat kerja sama di bidang pendidikan vokasi, melakukan pertukaran pelatihan atlet, memperluas interaksi di lembaga think tank, media dan bidang lainnya.

Untuk lebih mengkonsolidasikan landasan opini publik untuk pengembangan hubungan bilateral. • idn/din

Bertemu Menkoperek Airlangga Hartarto, Dubes Xiao Qian: Tiongkok Bersedia Perdalam Kerja Sama dengan Indonesia

JAKARTA (IM) - Dubes Tiongkok untuk Indonesia Xiao Qian Rabu (2/6) lalu beraudiensi dengan Menteri Koordinasi Perekonomian RI yang juga Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto.

Dalam kesempatan tersebut Dubes Xiao Qian menyatakan sejak merebaknya pandemi Covid-19, Tiongkok dan Indonesia telah mengatasi kesulitan, bersatu untuk mem-

erangi epidemi serta mendorong peningkatan hubungan bilateral yang melawan tren tersebut.

Dia menambahkan, Tiongkok bersedia bekerja sama dengan Indonesia untuk le-

Menkoperek Airlangga Hartarto berbincang dengan Dubes Tiongkok Xiao Qian.



perdalam kerja sama anti-epidemi dan ekonomi serta mendorong perkembangan baru yang berkelanjutan dalam hubungan bilateral.

Sedangkan Airlangga Hartarto menyatakan dalam beberapa tahun terakhir, kerja sama pragmatis antara Indonesia dan Tiongkok telah membuahkan hasil.

Airlangga mengucapkan terima kasih kepada Tiongkok yang telah menyediakan vaksin untuk Indonesia dan mendukung kerja anti-epidemi Indonesia.

"Indonesia berkeinginan untuk memperkuat kerja sama dengan Tiongkok di bidang ekonomi, perdagangan dan investasi, infrastruktur serta medis dan kesehatan sekaligus merealisasikan perkembangan bersama yang mensejahterakan rakyat kedua negara," ujarnya. • idn/din

Mayapada Healthcare Adakan Topping Off Mayapada Hospital Tangerang Tower 3

TANGERANG (IM) - Bertepatan dengan HUT ke-13, Mayapada Healthcare, Senin (7/6) mengadakan topping-off Tower 3 Mayapada Hospital Tangerang (MHT) yang berlokasi di Jalan Honoris Raya 6 Tangerang.

Prosesi topping-off ini diselenggarakan dengan mener-

apkan protokol kesehatan sesuai ketentuan pemerintah.

Hadir dalam acara tersebut DR. dr Noorwati Soetandyo SpPD(K)HOM, Prof DR. dr Satyanegara SpBS, dr. Jap Mustopo Bakhtiar SpKJ, dr. Markus Waseso Suharyono MARS dan COO Mayapada Healthcare Group Navin Son-

thalia. MHT Tower 3 terdiri dari 5 lantai dan memiliki kapasitas 78 tempat tidur. Sehingga seluruh MHT mempunyai 278 tempat tidur.

Tower 3 akan dilengkapi dengan Mayapada Cancer Centre (MCC) yang memiliki fasilitas pengobatan kompre-

hensif serta dokter-dokter ahli di bidangnya.

MHT merupakan rumah sakit pertama di Tangerang yang memiliki teknologi Radiotherapy dan Brachytherapy yaitu rangkaian pengobatan kanker dengan teknologi canggih terkini.

Rumah sakit ini bekerja

sama dengan CHC Grup dari Taiwan. Yang merupakan konsultan onkologi radiasi untuk membantu pasien kanker yang membutuhkan pengobatan intensif dan akurat.

MHT Tower 1 dan 2 telah berdiri selama 13 tahun dan menjadi mitra pelayanan kesehatan terkemuka di Tangerang



KI-KA: DR. dr Noorwati Soetandyo SpPD(K)HOM, Prof DR. dr Satyanegara SpBS, dr. Jap Mustopo Bakhtiar SpKJ, dr. Markus Waseso Suharyono MARS, dan Navin Sonthalia (COO Mayapada Healthcare Group).



Direktur Mayapada Hospital Tangerang Dr. Markus Waseso Suharyono MARS melakukan topping off Mayapada Hospital Tangerang Tower 3.



Group CEO Mayapada Healthcare Jonathan Tahir.

dan sekitarnya. Group CEO Mayapada Healthcare Jonathan Tahir menyatakan 13 tahun bukan waktu yang singkat di dalam dunia kesehatan sampai saat ini.

Mayapada Healthcare secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Termasuk menjawab kebutuhan masyarakat Tangerang dan sekitarnya.

"Kami berharap penambahan Tower 3 MHT dapat menjadi one stop service pilihan utama bagi masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan lengkap dan unggul dalam kualitasnya," ujarnya. • jhk/din

Mulai Juli, Kemenparekraf Luncurkan Work From Bali

JAKARTA (IM) - Mulai Juli, Work From Bali akan diluncurkan secara bertahap, tetap dengan kepatuhan CHSE.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno, menyebut kebijakan Work From Bali (WFB) akan diluncurkan pada kuartal ketiga atau Juli 2021 secara bertahap.

Upaya ini diharapkan dapat mempercepat pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Bali.

Menparekraf Sandiaga Uno saat Weekly Press Briefing di Gedung Sapta Pesona, Jakarta, Senin (7/6) menjelaskan, Kebijakan WFB yang dicetuskan pemerintah ini berlandaskan data-data.

"Kami bergerak dengan data, wisatawan nusantara yang datang ke I Gusti Ngurah Rai pada Januari 2.500 kunjungan. Dan perhari ini, kunjungan

ke Bali meningkat 3 kali lipat menjadi 7.000-7.500.

Di kuartal pertama, Bali masih minus 9,8 persen dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang sudah membaik. Namun Bali masih berkontraksi terlalu dalam.

Kebijakan ini terus kita persiapkan di kuartal ketiga akan kita luncurkan secara bertahap dimulai dengan Kementerian dan Lembaga," kata Menparekraf Sandiaga.

Menurut Sandiaga, konsep WFB ini tentu bisa diterapkan di destinasi wisata lain di Indonesia.

Seperti Work from Lombok, Work From Bajo, Work From Toba, Work Form Likupang, Work From Borobudur, dan lain sebagainya.

Konsepnya mengikuti pola kebiasaan bekerja baru atau remote working yang dipopulerkan dengan konsep digital nomad.

"Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) juga sedang

mengembangkan konsep serupa bahkan bisa menjadi percontohan, karena pada kuartal pertama pertumbuhan ekonomi DIY bisa plus 6 persen" ungkap Sandi.

Kemenparekraf juga mendorong organisasi nasional dan internasional dengan penerapan protokol yang ketat bisa menyelenggarakan kegiatan MICE di Bali.

Sebagai contoh minggu lalu kita sudah menyelesaikan kegiatan pertama kita di Bali yaitu Arabian Travel Mart (ATM) yang digelar secara hybrid.

Dan pada akhir minggu ini rencananya akan menyelenggarakan kegiatan Bali Beyond Travel Fair (BBTF).

Harapan Menparekraf, dengan panduan protokol kesehatan pelaksanaan event MICE semua bisa mendorong Bali bisa bangkit kembali.

"Terlebih data angka penularan COVID-19 se-Provinsi Bali sangat baik.



Wisman di desa wisata Bali.

Beberapa hari terakhir angka penularan COVID-19 di Bali di bawah 100 atau 28 kasus baru," katanya.

Terkait Travel Corridor

Arrangement (TCA), Menparekraf juga memastikan kesiapan dan targetnya masih on the track.

Namun pembukaan TCA

yang ditargetkan Presiden Joko Widodo pada Juli 2021, harus mempertimbangkan potensi penularan COVID-19 baik di dalam maupun luar

negara lain mengalami lonjakan kasus penularan seperti Malaysia, Singapura, hingga Taiwan. • bam

